Abstrak

Yunita, Revianida. 2013. *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Umur ≤ 20 Tahun Tentang Resiko Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman.* Karya Tulis Ilmiah. Banjarmasin : Akademi Kebidanan Sari Mulia. Pembimbing I Desilestia Dwi Salmarini, S.S.T, dan Pembimbing II Elvine Ivana Kabuhung, S.S.T.

Angka kematian ibu menurut SDKI adalah 228 per 100.000 kelahiran hidup. Salah satu penyebab masih tingginya angka kematian adalah akibat kehamilan resiko tinggi kurang dari umur 20 tahun yaitu bagi ibu (mengalami perdarahan, kemungkinan keguguran, persalinan yang lama dan sulit), bagi bayinya (kemungkinan lahir belum cukup usia kehamilan, Berat badan lahir rendah (BBLR), Cacat bawaan. Objek dalam penelitian adalah ibu hamil umur ≤ 20 tahun yang ada di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil umur ≤ 20 tahun tentang resiko kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *deskriptif*, di mana penelitian ini membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif dan dihubungkan dengan teori yang bersangkutan. Hasil analisis data menunjukkan tingkat pengetahuan responden didapatkan 8 orang responden berpengetahuan baik (10,5%), 36 orang responden berpengetahuan cukup baik (47,4%), dan 32 orang responden berpengetahuan kurang baik (42,1%). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil umur ≤ 20 tahun tentang resiko kehamilan masih rendah. Saran dari hasil penelitian ini untuk Puskesmas Pekauman Banjarmasin yaitu bagi tenaga kesehatan hendaknya dapat meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya pemberian informasi tentang BBLR dan cacat bawaan pada bayi akibat resiko tinggi kehamilan umur ≤ 20 tahun kepada ibu hamil yang menikah di usia umur ≤ 20 tahun tentang resiko kehamilan.

Kata Kunci: Pengetahuan, Ibu Hamil Umur ≤ 20 Tahun, Resiko Kehamilan